



ANGGOTA TAMBAHAN PPK RESMI DILANTIK

Personel Baru Dituntut Segera Beradaptasi

YOGYA (KR) - Personel baru Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dituntut mampu segera beradaptasi. Baik adaptasi dari sisi regulasi maupun ketugasannya di lapangan. Hal ini lantaran tahapan Pemilu 2019 sudah berjalan cukup jauh dan tinggal menyisakan waktu efektif empat bulan ke depan.

"Banyak perbedaan antara Pemilu 2019 dengan pemilu-pemilu sebelumnya. Ini menuntut kita semua selaku penyelenggara untuk bisa memahami setiap regulasi dengan baik dan bekerja secara profesional," tandas Ketua KPU Kota Yogyakarta Hidayat Widodo, ketika melantik anggota tambahan PPK Kota Yogyakarta, Rabu (2/1).

Jumlah anggota tambahan tersebut mencapai 28 orang. Masing-masing PPK memperoleh dua personel baru. Dengan begitu, anggota PPK yang semula tiga orang, kini resmi menjadi lima orang. Anggota tambahan itu pun merujuk keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) atas judicial review yang diajukan oleh kelompok masyarakat.

Hidayat menambahkan, salah satu mekanisme baru dalam Pemilu 2019 ialah adanya lima kotak suara yakni untuk DPR RI, DPRD DIY, DPRD Kota Yogyakarta, DPD, dan presiden-wakil presiden. Oleh karena itu, dinamika selama masa kampanye hingga jelang pemungutan suara pada 17 April 2019 mendatang diprediksi akan jauh lebih semarak. "Makanya, seluruh waktu harus benar-benar diperuntukkan bagi kesuksesan penyelenggaraan pemilu. Selain profesional, juga dibutuhkan integritas dan independensi," tandasnya.

Ketua KPU DIY Hamdan Kurniawan, juga mengutarakan hal serupa. Menurutnya, seluruh KPU kabupaten/kota di Indonesia, kemarin melakukan pelantikan anggota tambahan PPK secara serentak. Dirinya berharap, personel baru bisa menyesuaikan kinerja dengan anggota PPK yang lama. Apalagi, personel baru di Kota Yogyakarta merupakan hasil penjurangan oleh lembaga pendidikan selaku rekanan KPU Kota Yogyakarta.

Sebelumnya, Komisioner KPU Kota Yogyakarta Aris Munandar, mengaku dua anggota baru PPK sudah terjaring sejak Desember lalu. Meski saat itu belum dilantik, namun secara tidak pasif sudah ada yang mengikuti kegiatan di wilayah. Hanya, selama satu bulan beraktivitas, yang bersangkutan tidak mendapatkan gaji. "Karena belum dilantik maka belum memperoleh gaji. Namun kami mengapresiasi semangat mereka yang sudah ikut kegiatan PPK," jelasnya.

Terkait dengan gaji, sesuai dengan ketentuan ada perbedaan antara ketua dan anggota. Bagi ketua berhak mendapatkan Rp 1,8 juta perbulan, sedangkan anggota Rp 1,650 juta per bulan. Gaji diberikan selama masa kerja, yakni enam bulan yang dihitung per Januari 2019 hingga Juni 2019. (Dhi)g



KR-Ardhi Wahdan

Prosesi pelantikan personel baru PPK Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005